

**HUBUNGAN MOTIVASI MEMASUKI PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR DENGAN HASIL
BELAJAR
MATA DIKLAT PRODUKTIF SISWA KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu
pada Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**ADE PUTRA
NIM. 74219/2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul :

**HUBUNGAN MOTIVASI MEMASUKI PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK SEPEDA MOTOR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT PRODUKTIF SISWA KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

Oleh :

Nama : ADE PUTRA
TM/NIM : 2006 / 74219
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Menyetujui,

Pembimbing I,



Drs. Faisal Ismet, M.Pd.
NIP. 1949 1215 197602 1 002

Pembimbing II,



Drs. Martias, M.Pd.
NIP. 1964 0801 199203 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

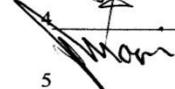
Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : **Hubungan Motivasi Memasuki Program Keahlian
Teknik Sepeda Motor Dengan Hasil Belajar Mata Diklat
Produktif Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1
Padang**

Nama : Ade Putra
NIM/BP : 74219/2006
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 17 Januari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Faisal Ismet, M.Pd	1 
2. Sekretaris	: Drs. Martias, M.Pd	2 
3. Anggota	: Drs. Daswarman, M.Pd	3 
4. Anggota	: Drs. Darman, M.Pd	4 
5. Anggota	: Drs. M. Nasir, M.Pd	5 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 17 Januari 2011

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical and diagonal strokes, appearing to read 'Ade Putra'.

Ade Putra

ABSTRAK

Ade Putra. 2011. Hubungan Motivasi Memasuki Program Keahlian Teknik Sepeda Motor Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Penelitian ini berawal dari pengamatan dan observasi penulis saat melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Rendahnya hasil belajar pada mata diklat produktif siswa kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Padang, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Rendahnya motivasi siswa memasuki program keahlian teknik sepeda motor tersebut adalah salah satu faktor dari diri siswa yang dapat mempengaruhi sikap dalam mengikuti pelajaran. Motivasi yang dimiliki siswa akan menentukan hasil belajar siswa. Untuk melihat gejala yang ditimbulkan oleh motivasi dan seberapa kuat hubungannya terhadap hasil belajar maka penulis merumuskan masalah dalam suatu hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: “ Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor dengan hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang”.

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata diklat produktif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Padang yang berjumlah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan mempedomani pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134) yang menyebutkan bahwa: “jumlah populasi yang kurang dari 100 diambil secara keseluruhan populasi sebagai objek penelitian. Untuk yang jumlahnya melebihi 100, sampel dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% dari populasi yang ada”. Jadi pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 40 orang. Data tentang motivasi memasuki program keahlian teknik sepeda motor diperoleh dari penyebaran angket, sedangkan data hasil belajar pelajaran mata diklat produktif diperoleh dari nilai ujian mid semester I TA 2010-2011. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat di uji dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,614 > 0,312$). Dan untuk uji keberartian koefisien korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,797 > 1,684$). Pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor dengan hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Hubungan Motivasi Memasuki Program Keahlian Teknik Sepeda Motor Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang ”*** ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Srata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Faisal Ismet, M.Pd, selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Martias, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hasan Maksun, MT dan Bapak Drs. Martias, selaku Ketua dan Seketeris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4. Bapak-bapak dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua.
Amin...

Dalam penyusunan Skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
B. Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.....	Desk
ripsi Data	33
B. Analisa Data	39
C. Pembahasan	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata – rata Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas X TSM	3
2. Populasi Penelitian	22
3. Sampel Penelitian.....	23
4. Bobot Item Pertanyaan	24
5. Kisi – kisi Instrumen	25
6. Kategori Harga Mean	28
7. Kriteria Derajat Pencapaian	29
8. Interpretasi Nilai r	31
9. Distribusi Data Penelitian	33
10. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Siswa	34
11. Interval Skor Motivasi Siswa	35
12. Distribusi Frekuensi Hasil belajar Produktif Siswa	37
13. Interval Skor Hasil Belajar Produktif Siswa	38
14. Hasil Uji Normalitas Untuk Motivasi	40
15. Hasil Uji Normalitas Untuk Hasil Belajar	41
16. Hasil Tes Linearitas	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	19
2. Grafik Batang Distribusi Motivasi Siswa Memasuki Program Keahlian Teknik Sepeda Motor (X)	35
3. Grafik Batang Distribusi Hasil Belajar Produktif Siswa (Y)	38
4. Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen I (Pertama)	53
2. Data Uji Coba Instrumen I (Pertama)	57
3. Analisis Uji Coba Instrumen I (Pertama)	58
4. Angket Uji Coba Instrumen II (Kedua)	73
5. Data Uji Coba Instrumen II (Kedua)	77
6. Analisis Uji Coba Instrumen II (Kedua)	78
7. Instrumen Penelitian	70
8. Data Penelitian Motivasi	94
9. Tabel r Product Moment	95
10. Tabel t	96
11. Tabel Z	97
12. Tabel Chi Square	98
13. Tabel F	99
14. Izin Uji Coba Instrumen Dari Fakultas.....	100
15. Izin Penelitian Dari Fakultas.....	101
16. Izin Uji Coba Instrumen Dari Dinas Pendidikan.....	102
17. Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	103
18. Keterangan Uji Coba Instrumen Dari SMK Adzkie Padang.....	104
19. Keterangan Penelitian Dari SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional adalah usaha untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya menjadi manusia berbudaya dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan mengusahakan perkembangan spiritual, sikap dan nilai hidup, pengetahuan serta keterampilan sehingga manusia dapat mengembangkan dirinya bersama – sama membangun masyarakat serta mendayagunakan alam sekitarnya.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam undang-undang RI. No. 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 No. 1, yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sebagitu jauh tujuan pendidikan tersebut, maka secara umum siswa dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan”.

Agar usaha dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai, maka dalam bidang pendidikan perlu diperhatikan faktor-faktor yang merupakan penyebab kegagalan pendidikan. Adapun faktor penyebab kegagalan pendidikan tersebut adalah faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana serta faktor intern siswa itu sendiri. Semuanya saling

mempengaruhi dan mempunyai andil dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia, yang memegang peranan penting karena mempunyai orientasi untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil bekerja dalam bidang tertentu, guna memenuhi kebutuhan pembangunan.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selain tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, siswa dapat memperoleh keterampilan khusus untuk bekal hidupnya nanti. Dalam kegiatan proses belajar mengajar ini terdiri dari beberapa komponen seperti siswa, guru, sarana dan prasarana, kurikulum serta lingkungan. Komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.

Berdasarkan pengamatan dan prasurvey yang penulis lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Padang, ditemukan sebagian besar hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor masih rendah dan berada dibawah nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yaitu 7,00 tetapi belum diketahui secara pasti penyebabnya yang berakibat hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berikut adalah tabel perolehan nilai rata – rata pada mata pelajaran produktif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Tabel 1
Rata – Rata Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas X TSM
SMK Muhammadiyah 1 Padang

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	9,00-10,00	-	-
2	8,00-8,99	1	2,50 %
3	7,00-7,99	17	42,5 %
4	0,00-6,99	22	55,00 %
Jumlah		40	100 %

Sumber : Tata Usaha SMK Muhammadiyah 1 Padang

Untuk mendapatkan data yang lebih kongkrit tentang kemampuan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah dengan melihat hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan indikasi dari kemampuan seseorang mengikuti pelajaran. Hal ini merupakan suatu kemampuan yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor

Motivasi dalam memasuki program keahlian apabila sesuai dengan keinginan atau kebutuhan merupakan suatu hal yang penting dan tidak bisa diabaikan dalam rangka mencapai kesuksesan diri siswa dalam belajar. Tanpa motivasi yang kuat dapat mengakibatkan terjadinya masalah belajar, misalnya hasil belajar rendah, putus sekolah, tidak naik kelas dan sebagainya. Oleh sebab itu siswa yang akan memasuki program keahlian pada suatu sekolah hendaklah mempunyai motivasi yang kuat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengungkapkan motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor pada SMK Muhammadiyah 1 Padang, setelah itu akan melihat apakah terdapat hubungan yang berarti antara motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor dengan hasil belajarnya

dan seberapa besar motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Oleh karena itu dilakukan suatu penelitian dengan judul “ **Hubungan Motivasi Memasuki Program Keahlian Teknik Sepeda Motor dengan Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, banyak permasalahan yang muncul dan yang dapat diungkapkan berkenaan dengan motivasi siswa memasuki program keahlian pada suatu sekolah, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa memasuki SMK Muhammadiyah 1 Padang Program Keahlian Teknik Sepeda Motor.
2. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
3. Banyaknya siswa yang merasa malas untuk belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan terutama yang berupa teori.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar dan keterbatasan yang penulis miliki baik dari segi waktu, tenaga, dana serta pengalaman, maka agar penelitian ini lebih terarah serta tidak menyimpang dari masalah penulis membatasi penelitian ini pada motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor dan hubungannya

dengan hasil belajar mata diklat produktifnya di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka timbul suatu masalah yang ingin dipecahkan melalui penelitian ini, yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor dengan hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang?
2. Seberapa besar motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor dan hasil belajarnya di SMK Muhammadiyah 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dan informasi yang didapat, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengungkapkan hubungan antara motivasi memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor dengan hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Untuk mengungkapkan seberapa besar motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor dan hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan :

1. Bagi guru dan kepala sekolah, adalah sebagai informasi tentang motivasi dan hubungannya dengan hasil belajar, serta bagaimana memelihara dan meningkatkan motivasi siswa tersebut.
2. Bagi pelajar, adalah untuk memberikan informasi atau wawasan tentang motivasi memasuki program keahlian, bahwa dalam memasuki program keahlian pada suatu sekolah harus sesuai dengan dorongan yang ada dalam diri dan kebutuhan.
3. Bagi peneliti sendiri, adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses aktif yang mengarahkan pada suatu tujuan melalui proses melihat, mengamati, memahami dan menguasainya. Proses belajar yang dilakukan di sekolah selalu bertujuan untuk menghasilkan siswa yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui, yang belum memahami menjadi lebih memahami yang mengarah kepada kebaikan. Menurut Sudjana (2002:22) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran”. Selain itu Sudjana (2002:3) juga mengemukakan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Catharina Tri Anni (2006: 4) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (H. Nashar, 2004: 77). Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar (Keller dalam 20 H

Nashar, 2004: 77). Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Setelah peserta didik mengikuti proses belajar mengajar akan menghasilkan perubahan-perubahan pada diri peserta didik dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan-perubahan hasil dari proses belajar mengajar tersebut diperlihatkan dalam bentuk hasil belajar yang dicapai terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik pada diri peserta didik, hal ini akan menunjukkan kemampuannya siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diikutinya.

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Bloom dan Syafruddin (2004:4)

”Membagi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif, meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah afektif, mencakup penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.

3. Ranah psikomotor, terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks dan penyesuaian pola gerakan dengan kreativitas”.

Dari ketiga tingkatan teratas, biasanya yang dijadikan ukuran keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah adalah ranah kognitif. Karena tingkatan ini menunjukkan tingkatan kualitas hasil belajar yang didapat individu dalam mengikuti suatu kegiatan belajar. Makin tinggi taraf tingkatan yang dicapai oleh individu tersebut, maka akan semakin baik pula kualitas hasil belajar yang didapatkan. Jadi ranah kognitif merupakan ranah yang paling penting dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Dalam test siswa dituntut untuk memberikan prestasi-prestasi tersebut, berdasarkan prestasi itu guru akan mengetahui apakah hasil belajar yang diharapkan sudah tercapai. Indra (2009) mengatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan”. (<http://indramunawar.blogspot.com>).

Hasil belajar dari seorang peserta didik dinyatakan dalam bentuk nilai angka dan huruf. Dengan pedoman nilai tersebut dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Nilai seorang peserta didik didapat dengan mengadakan pengukuran terhadap hasil belajar yang dapat dilakukan dengan alat evaluasi berupa test.

Di SMK Muhammadiyah I Padang hasil belajar tersebut diberikan oleh guru mata pelajaran sesuai aturan dan prosedur evaluasi yang ada di sekolah tersebut. Hasil belajar tersebut diolah dan dinyatakan berbentuk angka dan ditulis dalam raport yang juga dijadikan sebagai laporan hasil belajar terhadap orang tua/wali masing-masing siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur atas keberhasilan proses belajar mengajar yang juga dapat dijadikan untuk menentukan tujuan dan metoda pada tahap belajar berikutnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar ini merupakan perubahan bagi seseorang yang dilihat dari tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Belajar itu dilakukan secara sadar, dan bukan karena kebetulan, sehingga perubahan tersebut berdampak positif dan efektif

Perubahan ini terjadi karena adanya usaha yang dilakukan oleh individu yang sedang belajar. Perubahan perilaku yang sedang belajar adalah sebagai akibat dari adanya interaksi dirinya dengan lingkungan. Interaksi ini biasanya berlangsung secara sengaja yang tercermin dari adanya faktor-faktor antara lain :

1. Kesiapan, baik fisik maupun mental harus siap untuk melakukan sesuatu.
2. Motivasi yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu.
3. Tujuan yang ingin dicapai.

Ketiga faktor tersebut mendorong kita untuk melakukan kegiatan belajar, karena dengan belajar kita akan memperoleh kematangan pribadi.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Secara umum motivasi diartikan sebagai suatu dorongan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka menentukan harapan atau pencapaian tujuan. Sedangkan tujuannya adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu, dimana tujuan tersebut mengarahkan perilaku belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Frederick J. Mc Donald dalam H. Nashar, 2004:39). Tetapi menurut Clayton Alderfer dalam H. Nashar (2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka motivasi itu adalah suatu dorongan/alasan yang timbul pada diri seseorang untuk berbuat sesuatu. Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan belajar lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi.

Motivasi itu muncul dari dalam diri manusia, karena teransang atau terdorong oleh adanya unsur-unsur diantaranya tujuan. Tujuan itu sendiri akan menyangkut dengan kebutuhan atau keinginan seseorang. Dengan demikian akan mengarahkan perilaku pada tujuan tertentu dalam rangka pemenuhan kebutuhan tersebut.

Menurut Sardiman (2006:42) Motivasi ada dua jenis, yaitu:

1. *Motivasi intrinsik* adalah motivasi yang sudah ada dalam diri individu yang tidak perlu ransangan dari luar, misalnya siswa selalu belajar tanpa komando, siswa selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencari buku panduan tanpa disuruh.
2. *Motivasi ekstrinsik* adalah motivasi yang datang dari luar, misalnya baru belajar jika ada ujian atau disaat tugas akan dikumpulkan, belajar untuk mendapatkan penghargaan dan hadiah atau untuk menghindari ancaman.

b. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2006:83) fungsi motivasi ada tiga yakni sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat

Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan

Yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3. Menyeleksi perbuatan

Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut. Hamalik (2003:161) juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu;

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan

Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.

2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah

Artinya menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang diinginkan.

3. Motivasi berfungsi penggerak

Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan. Jadi Fungsi motivasi secara umum adalah sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan fungsi motivasi di atas, seseorang yang memasuki sekolah atau jenjang pendidikan dengan program keahlian tertentu, tentu saja mempunyai tujuan tertentu. Sebab tujuan adalah sasaran terakhir

dari suatu perbuatan atau hal yang ingin dicapai seseorang dari kerja yang dilakukannya. Demikian juga usaha sekaligus berkaitan dengan hasil belajar yang dicapai. Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu. Tujuan khusus dari SMK Muhammadiyah 1 Padang yaitu :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sesuai dengan bidang keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja sesuai dengan bidang keahlian yang dipilihnya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan , teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sehubungan dengan kutipan di atas dalam memasuki SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan program keahlian tertentu bagi seseorang harus sesuai dengan keadaan dirinya sendiri dan kebutuhannya. Dengan demikian diharapkan dapat menunjang efisiensi belajar dan akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan.

c. Klasifikasi Motivasi

Motivasi dari dalam diri dapat ditimbulkan dengan jalan mengarahkan perasaan ingin tahu, keinginan untuk mencoba dan hasrat ingin maju dalam belajar. Karena keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan sebagian besar oleh pribadi siswa sebagai peserta didik yang sedang belajar. Motivasi merupakan faktor yang sangat mendorong sekali

dalam belajar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan hanya membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Demikian juga dengan motivasi yang datang dari luar diri seperti fasilitas, sarana, media dan tenaga kependidikan yang ada hanya sebagai fasilitator yang membantu, mendorong dan membimbing agar siswa yang sedang belajar dapat memperoleh kesuksesan dalam belajar. Kedua motivasi ini sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Seseorang dikatakan telah memiliki motivasi jika ia mau bekerja keras untuk mencapai suatu keinginan dengan pemikiran yang jauh kedepan, percaya diri, berani mengambil resiko dengan perencanaan yang tepat, kemudian ia cenderung untuk tidak menyerah terhadap masalah dan berusaha untuk mengatasi masalah yang menghalangi keinginannya. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri lain motivasi ditulis Yusuf seperti yang diungkapkan oleh Irianto (1999:13):

- a. Bersemangat dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas yang telah diterima
- b. Tidak menyerah dan keras hati dalam menyelesaikan tugas yang telah diterima
- c. Tidak pernah menyerah pada hambatan-hambatan yang datang dan mengganggu suatu aktifitas
- d. Memperhitungkan sebaik mungkin peluang yang ada
- e. Berfikir lebih berorientasi kemasa depan
- f. Berusaha menyelesaikan tugas dengan hasil yang paling baik
- g. Berusaha sendiri, bukan dengan bantuan atau berspekulasi dan untung-untungan
- h. Gigih dan tidak suka menyerah.

d. Motivasi dan Kebutuhan

Masalah motivasi tidak terlepas dari masalah kebutuhan, sebab motivasi muncul karena terdorong oleh karena adanya tujuan yaitu berupa kebutuhan. Kebutuhan yang pertama yang harus dipenuhi adalah kebutuhan makan, minum dan bernafas (kebutuhan primer). Namun ada kebutuhan lain yang harus dipenuhi selain kebutuhan primer agar bisa hidup dengan wajar, sejahtera, sehat dan bahagia (kebutuhan skunder).

Kelima kebutuhan di atas merupakan hirarki (jenjang), artinya motivasi yang didasari oleh kebutuhan lebih rendah merupakan kebutuhan yang mendesak sehingga perlu didahului. Akan tetapi apabila kebutuhan tingkat rendah telah terpenuhi maka akan timbul kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi. Dan suatu kenyataan bahwa kebutuhan seseorang adalah berbeda-beda yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti latar belakang pendidikan, tinggi rendahnya kedudukan, berbagai pengalaman dimasa lampau, cita-cita dan harapan dimasa depan serta pandangan hidup seseorang sangat berpengaruh terhadap berbagai macam kebutuhan tersebut. Sehingga jenjang kebutuhan tersebut berbeda-beda sesuai dengan motivasi.

Hamzah (2009:23) mengungkapkan bahwa indikator motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dan rasa kebutuhan
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan
- e. Adanya keinginan yang membuat tertarik , dan
- f. Adanya lingkungan yang kondusif.

Siswa yang memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor pada SMK Muhammadiyah 1 Padang karena sesuatu, atau karena kebutuhan adalah semacam titik tolak atau dorongan baik dari dalam diri sendiri seperti pengembangan minat dan bakat, untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan untuk berwiraswasta, maupun dorongan dari luar seperti keinginan orang tua, pengaruh dari teman, latar belakang keluarga. Makin besar dorongan (motivasi) seseorang untuk memasuki program keahlian diduga makin kuat semangatnya untuk mengikuti proses belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dengan kata lain motivasi memasuki program keahlian hendaknya dianggap sebagai sesuatu yang terkait dengan kebutuhan. Maksudnya bahwa individu termotivasi untuk melakukan aktivitas kalau aktivitas itu memenuhi kebutuhan.

e. Peranan Motivasi dalam Memasuki Program Keahlian

Peranan motivasi di dalam memasuki program keahlian tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang menggerakkan aktifitas siswa pada tujuan belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Nashar, 2004: 5) yang mengatakan “apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa motivasi dalam memasuki program keahlian merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Dimana bila siswa yang memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor pada SMK

Muhammadiyah 1 Padang, tanpa adanya motivasi yang kuat diduga akan mempengaruhi hasil belajar dan mengalami kesulitan belajar di dalam mengikuti proses belajar mengajar. Begitu juga dengan potensi anak, materi yang akan disajikan dan sarana belajar, jika siswa tidak termotivasi dalam belajar maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan optimal.

Jadi siswa yang mempunyai motivasi untuk belajar pada SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan program keahlian Teknik Sepeda Motor, akan memiliki kemauan dan semangat yang besar untuk belajar dalam rangka menyiapkan diri untuk dapat menjadi tenaga kerja .

B. Penelitian Yang Relevan

1. Silvermen (2007) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat memasuki perguruan tinggi negeri dengan hasil belajar mata diklat produktif , hal ini berarti minat masuk perguruan tinggi berdampak pada hasil belajar mata diklat produktifnya.
2. Febriadi Subari (2009) menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan linier antara minat masuk sekolah kejuruan dengan prestasi belajar.
3. Aristo Munandar (2003) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi memasuki jurusan teknik mesin dengan hasil belajar siswa .

C. Kerangka Pikir

Bertitik tolak dengan kajian teori di atas maka besarnya motivasi siswa sebelum memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor pada SMK

Muhammadiyah 1 Padang sangat menentukan keberhasilannya dalam belajar dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Apabila memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor pada SMK Muhammadiyah 1 Padang karena faktor kebutuhan diduga akan semakin terpenuhi kebutuhan yang diharapkan, akhirnya akan mendatangkan suatu kepuasan bagi individu yang mengalami proses belajar.

Kerangka pikir pada penelitian ini menggambarkan hubungan antara motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor dengan hasil belajar mata diklat produktifnya, sehingga didapat kerangka pikir sebagai berikut :



Keterangan : X : Motivasi siswa memasuki program keahlian teknik sepeda motor

Y : Hasil belajar mata diklat produktif siswa

Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah “ Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor dengan hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang ”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara motivasi memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor dengan hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas X program keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Padang. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh $r_{hitung} = 0,614$, dimana harga r_{hitung} tersebut lebih besar dari harga $r_{tabel} = 0,312$. Ini berarti motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajarnya pada mata diklat produktif di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang, diperoleh data motivasi dengan rata-rata sebesar 2,839 ini termasuk dalam kategori cukup, sehingga motivasi siswa perlu dilakukan peningkatan untuk mendapatkan hasil yang belajar yang lebih baik. Sedangkan hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas X program keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Padang, diperoleh rata-rata sebesar 6,7 berarti masih banyak siswa yang harus melakukan remedial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Karena terdapat hubungan yang berarti antara motivasi siswa memasuki program keahlian Teknik Sepeda Motor dengan hasil belajar mata diklat produktif, maka penulis menyarankan kepada setiap siswa untuk dapat meningkatkan motivasinya agar menjadi lebih giat dan sungguh – sungguh dalam belajar.
2. Karena motivasi memilih program keahlian merupakan faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan kepada guru-guru khususnya guru mata diklat produktif untuk dapat memilih dan menggunakan metode dan media belajar yang tepat dan bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristo Munandar (2003) *Hubungan Antara Motivasi Memasuki Jurusan Teknik Mesin Dengan Hasil Belajar Siswa* . Laporan Penelitian. UNP
- B Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Chatarina Tri Anni. (2006). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press
- Depdikbud. (1994). *Garis Besar Haluan Negara*. Jakarta: Depdikbud.
- . (1999). *Konsep Prakerin SMK di Indonesia*. Jakarta: Dikmenjur.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta: Depdiknas.
- Febriadi Subari (2009) *Hubungan Antara Minat Masuk Sekolah Kejuruan Dengan Prestasi Belajar*.Laporan Penelitian. UNP
- Indra Munawar. (2009). *Hasil Belajar, Pengertian dan Devenisi*. (Online) (<http://indramunawar.blogspot.com>, diakses 19 oktober 2010).
- Mardalis. (2002). *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. (1998). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nasution S. (2003). *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2003). *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.
- Ridwan. (2007). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, AM. 2006. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silvermen. (2007). *Hubungan Antara Minat Memasuki Perguruan Tinggi Negeri Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Produktif* . Laporan Penelitian. UNP